

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang menurut Bogdan dan Taylor pendekatan kualitatif adalah “penelitian yang menghasilkan data diskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Pendekatan ini secara langsung mengungkapkan daftar dan individu dalam latar keseluruhan subyek dan penyelidikan, baik berupa organisasi maupun individu. Hal ini tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah ataupun menjadi hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari keseluruhan.¹ Realitas dalam penelitian kualitatif tidak hanya tampak, tetapi sampai dibalik yang tampak tersebut. Ibarat meneliti suatu mobil penelitian kualitatif tidak hanya meneliti mesin dan body saja tetapi akan meneliti semua komponen yang ada pada mobil serta kinerja saat mobil dijalankan.²

Penelitian ini diarahkan pada fakta-fakta yang berhubungan dengan aktifitas Peranan pondok pesantren Fathul Muhtadi'in Grompol Tanjung Tani Prambon Nganjuk. Untuk mendapatkan data deskriptif berupa catatan baik lisan maupun tulis, data perilaku, data dokumen secara utuh ataupun yang lainnya. Penerapan pendekatan kualitatif ini didasarkan dengan pertimbangan dapat membantu peneliti mengenal orang (subjek) dan dapat

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),4.

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(Bandung: ALFABETA,cv, 2012),17.

mempelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali, serta dengan pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti dapat mengetahui konsep-konsep yang mana bila konsep tersebut dengan pendekatan lainya kurang dapat diketahui dengan mudah.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan pondok pesantren dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat untuk pengumpulan data.

Kehadiran peneliti dilatar belakangi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi. Sehingga peneliti merupakan observer penuh dan juga sebagai partisipan pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek.³

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah pondok pesantren Fathul Mubtadi'in yang berada di Dusun Grompol Tanjung Tani Prambon. Pondok Fathul Mubtad'in ini adalah salah satu pondok yang tua di daerah Nganjuk. Pengasuh pondok pesantren tersebut yang pertama ialah beliau Alm KH. Yasin Yusuf dan beliau wafat tahun 1994. Setelah wafatnya beliau pondok tersebut diasuh oleh putranya yaitu beliau KH. M. Ali Zainal Abidin dan hingga sekarang.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 9.

Letak pondok pesantren Fathul Mubtadi'in berada di Dusun Grompol, pada dusun ini terdapat tiga pondok pesantren yakni pondok pesantren Al-Isyhar, pondok pesantren Tankila, dan pondok pesantren Fathul Mubtadi'in, ketiga pondok pesantren ini ialah masih satu dzuriyah dalam arti masih memiliki hubungan kekeluarga'an.

Jumlah santri pondok pesantren Fathul Mubtadi'in, PPFM putra 60 santri dan PPFM putri 90 santri. Semua santri yang berada di pondok wajib mengikuti sekolah diniyah, dan waktunya setelah sholat magrib. Lembaga Madrasah tersebut terletak di timur pondok pesantren, semua santri yang berada dalam lembaga madrasah diniyah tersebut sekitar 350 santri putra dan santri putri. Selain santri mengikuti pendidikan di Madrasah, santri juga bisa mengikuti pendidikan di Yayasan Alil Karim, yang mana yayasan ini terdapat lembaga pendidikan tingkat SMP dan SMA yaitu MA AL-Manar dan MTs Al-Manar. Lembaga Yayasan Alil Karim ini di ketuai oleh beliau KH. Hadziq Syarif. Beliau tersebut juga masih mempunyai hubungan kekeluargaan dengan pengasuh pondok pesantren fathul mubtadi'in.

Alasan peneliti memilih lokasi pada pondok pesantren ini karena peneliti bertempat pada pondok pesantren tersebut sehingga peneliti mengetahui keadaan lingkungannya, khususnya pada kalangan remaja sekitar lokasi. Yang mana kalangan remaja sekitar pondok pesantren ini sikap religiusnya semakin berkurang akibat salah satu dampak dari media dan globalisasi. Maka dari itu diperlukan suatu peranan dari pondok pesantren

Fathul mubtadi'in untuk meningkatkan kembali sikap religius remaja dusun grompol Tanjung Tani Prambon.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif secara umum sumber data ialah tindakan dan perkataan manusia dalam latar yang bersifat ilmiah. Yang mana dapat diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Data penelitian ini diperoleh antara lain dari :

1. Pengasuh pondok pesantren Fathul Mubtadi'in
2. pengurus pondok,
3. tokoh masyarakat dan
4. remaja sekitar pondok.

Selain diperoleh melalui informan, data juga dapat diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.⁴

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan pertama dari penelitian adalah mendapatkan data, Tanpa mengetahui metode pengumpulan data penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang dapat mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang

⁴Muhammad Sayuti Ali , *Metodologi Penelitian Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 63.

⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, cv, 2012), 17.

diteliti yaitu dengan menggunakan metode observasi, Interview, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Metode ini merupakan tehnik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dengan metode ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung yaitu mengumpulkan data mengenai peranan pondok pesantren Fathul Muhtadi'in dalam meningkatkan sikap reigius remaja.⁶

2. Metode Interview

Metode interview yaitu proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan. Alasan peneliti menggunakan metode ini agar dapat mandapatkan informasi yang lebih mendalam tentang partisipan menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi terkait dengan faksus penelitian.⁷

Metode interview ini penulis lakukan dengan menggunakan wawancara secara jelas yang telah tersusun sebelumnya, kepada pengasuh pondok pesantren Fathul Muhtad'in, pengurus pondok, tokoh masyarakat, dan remaja sekitar untuk memperoleh data tentang :

a. Sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Fathul Muhtadi'in.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),174.

⁷Sugiyono, *Metodologi Peneitian Pendidikan*(Bandung: ALFABETA,cv, 2012),317.

- b. Peranan pondok pesantren Fathul Muftadi'in dalam meningkatkan sikap religius remaja dusun Grompol Tanjung Tani Prambon Nganjuk.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, misalnya berupa tulisan, rekaman, foto, yang mengenai peran pondok pesantren Fathul Muftadi'in terhadap remaja sekitar. Peneliti memilih metode ini supaya data yang didapat dari hasil observasi dan interview bisa semakin lengkap dan dapat dipercaya.⁸

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah dipelajari dan ditelaah, langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data, Penyajian data, dan kesimpulan.⁹

1. Reduksi data yaitu menyaring data yang diperoleh lapangan yang masih berbentuk uraian atau laporan terperinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan sehingga lebih sistematis dan mudah untuk dipahami.
2. Penyajian data ialah usaha untuk menunjukkan sekumpulan data atau informasi, untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian ini.

⁸Ibid., 329.

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 247.

3. Kesimpulan ialah merupakan proses untuk menjawab permasalahan dan tujuan sehingga ditentukan saran dan masukan pemecahan masalah.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang sudah didapat dari lokasi penelitian memperoleh keabsahan, maka cara yang diusahakan oleh peneliti adalah:

1. Perpanjangan Kehadiran

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data. Perpanjangan waktu dan volume kehadiran peneliti pada latar peneliti sangatlah diperlukan agar menjadi peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Di pihak lain, perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Jadi, bukan sekedar menerapkan tehnik yang menjamin untuk mengatasinya . Selain itu, kepercayaan subyek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subyek. Dalam usaha membangun kepercayaan diri dan kepercayaan subjek membutuhkan waktu yang lama.¹¹

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan maksud untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian

¹⁰Fery Fadli, "Contoh Proposal Kualitatif, *Feryboys* ", <http://feryboys.blogspot.com/2014/03/.html?m=1>, 18 Maret 2014 diakses 6 Desember 2014.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),327.

lapangan, dengan waktu, tempat yang berbeda, sumberdata dan tehnik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan data hasil dokumentasi. Peneliti juga menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.¹²

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan Informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian

¹²Ibid.,330.

3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara
 - c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data
 - b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
 - f. Pengecekan keabsahan data
 - g. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi¹³

¹³ Ibid.,127-146.